

Analisa Penerapan Psak No 16 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Ketenaga Kerjaan Provinsi Sumatera Utara

Mustika Maranatha Silaban¹, Thetty Surienty Rajagukguk², Fauziah³
Politeknik Ganesha Medan¹²³

mustikams@gmail.com, thettyusm@polgan.ac.id, fauziah@polgan.ac.id

*Corresponding Author

Published: 01/Agustus/2023

ABSTRACT

Aset adalah harta atau kekayaan yang ada di suatu perusahaan maupun Pemerintahan. Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak asset yang digunakan dalam kegiatan operasional sebagai sarana dan prasarana dalam melayani masyarakat umum. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aset tetap yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera utara sesuai Dengan Psak No 16. Perhitungan penyusutan yang dilakukan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara menggunakan metode garis lurus. Melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif berdasarkan karakteristik penerapan aset tetap sesuai psak no 16, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang dipakai untuk penelitian ini yaitu data primer dimana data dikelola langsung dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam bentuk observasi, dokumentasi dan wawancara dan data yang telah didapatkan diolah terlebih dahulu untuk menjadi informasi penelitian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Aset tetap yang ada di Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara jelas sesuai dengan Psak No 16. Disnaker Provinsi Sumatera Utara telah membuat pencatatan aset tetap, perolehan, pengakuan, pengeluaran, penyusutan, penghentian, dan penyajian aset tetap kedalam laporan CaLk. Maka dari itu dilakukan perbandingan (analisa) antara Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara yang di harapkan sesuai dengan psak no 16. namun, Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara tidak menyajikan secara jelas laporan CaLk dan tidak terjadi pelelangan aset.

Keywords: *Analisa Penerapan Psak No16, Aset Tetap*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengelola aktiva tetap agar sesuai dengan keperluan ekonomi dalam jangka panjang. Akuntansi memiliki fungsi yaitu sebagai sarana untuk memantau dengan menggunakan harta yang ada di perusahaan maupun instansi pemerintah. Aset tetap pada akuntansi adalah aset berwujud yang memiliki nilai pakai juga memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari 1 periode akuntansi yaitu 1 tahun.

perusahaan maupun Aset pada akuntansi yang dimaksud adalah harta yang dimiliki oleh instansi pemerintahan. Aset tersebut ialah bangunan, tanah, kipas, kursi, mikrofon, meja, mesin, dan lain sebagainya. Akuntansi aset tetap menurut PSAK NO 16 yang terdiri dari enam poin yaitu; perolehan aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, pengeluaran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, dan penyajian aset tetap

Adapun penelitian terdahulu yaitu tentang analisa psak no 16 akuntansi aset tetap sudah banyak dibuat penelitian sebelumnya. Dengan itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Analisa Penerapan Psak No 16 tentang Akuntansi Aset Tetap Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan penerapan aset tetap yang ada di tetap Disnaker Provinsi Sumatera Utara sesuai yang diharapkan psak no 16.

Dalam instansi pemerintah aset tetap tidak hanya digunakan dalam kegiatan operasional saja

namun juga dimanfaatkan oleh kalangan umum, masyarakat setempat, dan didalam pemerintahan harus memiliki aset tetap yang lengkap dan memadai sebagai sarana dan prasarana untuk membantu berjalannya kegiatan operasional di instansi pemerintah dan sebagai sarana dalam melayani masyarakat umum. Aset yang ada dalam Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dicatat melalui: perolehan, pengakuan, pengukuran, pengeluaran, penyusutan, penghentian dan disajikan ke dalam neraca CaLk.

STUDI LITERATUR

Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah sumber daya ekonomi yang ada pada suatu perusahaan maupun instansi digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu 12 bulan. Menurut [1] aset tetap adalah aset yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau terlebih dahulu digunakan untuk operasional perusahaan dan tidak diperjualbelikan kepada konsumen atau orang lain. Aset tetap adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan maupun instansi pemerintah, yang mempunyai manfaat dalam jangka waktu relative panjang dan dipergunakan secara aktif untuk kegiatan usaha perusahaan maupun instansi pemerintah.

Menurut [2] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 (2015), Aset tetap adalah aset berwujud yang pemakaiannya lebih dari 12 bulan dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk rentalkan kepada pihak lain atau dengan tujuan administratif. Untuk menghasilkan produk ini maka peranan aset tetap sangat besar, seperti lahan sebagai tempat untuk proses produksi, bangunan sebagai tempat pabrik dan kantor, mesin dan peralatan sebagai alat operasional untuk berproduksi dan lain-lain. Aset tetap juga merupakan bagian utama dalam penyajian posisi keuangan dalam suatu perusahaan.

Untuk memahami tentang aset tetap, terdapat beberapa pendapat yang akan dikemukakan antara lain sebagai berikut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 paragraf 5 menyebutkan bahwa: "Aset tetap adalah asset yang berwujud diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun".

Pengertian Psak

Akuntansi keuangan adalah suatu proses yang berpuncak pada penyajian laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Akuntansi keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menyajikan informasi umum sehingga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pengguna. Akuntansi keuangan dapat dilihat dari sudut pandang kegiatan akuntansi yaitu sebagai berikut, "akuntansi keuangan merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa yang menyebabkan perubahan kekayaan, modal baik besarnya maupun susunannya". Aktivitas ini meliputi:

1. Klasifikasi transaksi,
2. mencatat dan membuat ikhtisar, dan
3. laporan tahunan yang disajikan berupa laporan laba rugi dan neraca.

Akuntansi keuangan disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu

IAI. Indonesia juga memiliki kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi pengguna eksternal. Apabila terdapat pertentangan antara kerangka dasar dan Standar Akuntansi Keuangan yang harus diunggulkan relatif terhadap kerangka dasar ini dimaksudkan sebagai acuan bagi panitia dalam mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan dimasa yang akan datang, dan dalam mengkaji terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Jadi, dapat disimpulkan psak (pernyataan standar keuangan) adalah informasi laporan keuangan untuk mengalokasikan biaya selama masa manfaat aset tetap.

METODE

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data



Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aset tetap pada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dan menganalisa mengenai dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut [6] data kuantitatif adalah metode penelitian yang berpositivistic sarkan (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memakai sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aset tetap yang ada di perusahaan tersebut.

Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data tersebut disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Suatu metode yang mengumpulkan data –data dan mempelajari data tersebut yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap dan perpajakan.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti diperusahaan kepada pihak yang berkaitan diperusahaan tersebut.

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan data deskriptif yaitu mengumpulkan berbagai data, menafsirkan dan mengklasifikasikan data sehingga dapat memberikan gambaran mekanisme mengenai akuntansi secara benar.

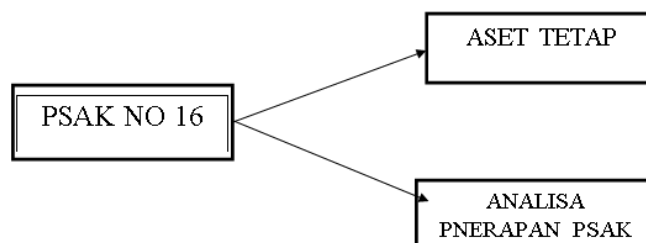
Berikut tahapan mengenai teknis yang ditempuh penulis dalam menganalisa data diperusahaan:

1. Mengumpulkan semua data-data yang ada di perusahaan tersebut
2. Membuat perhitungan
3. Melakukan evaluasi dan kesimpulan
4. Mencocokkan penerapan perpajakan dan penyusutan aktiva tetap
5. Melakukan perbandingan perhitungan antara penyusutan

Kerangka Konseptual

Aset tetap adalah suatu aktiva tidak lancar yang berada di suatu perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan yang tertera dineraca sebagai bentuk harta, perlengkapan, pabrik dan peralatan. Untuk perhitungan aset tetap bisa melakukan metode atau cara yaitu menggunakan metode garis lurus.

Aset tetap yang sesuai dengan psak no 16 terdapat penerapan akuntansinya



Gambar 1 Kerangka Konseptual

HASIL

Deskripsi Objek Penelitian

Dinas ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara yang terletak di jalan Asrama no 143, Dwi Kora, Kec. Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126. Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera

Utara unsur penting dalam pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah untuk membantu urusan Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang menjadi kewenangan penting Provinsi dan tugas pembantuan kepada daerah Provinsi.

Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dengan kepala dinas H.Baharuddin Siagian SH.M.SI beserta staf lainnya yang bertugas dan tanggung jawab dalam menjalankan kinerjanya berdasarkan kelompok jabatan fungsional. Tempat ini memiliki banyak ruangan dan terdapat sejumlah aset tetap: berupa peralatan, perlengkapan maupun mesin di dalam setiap ruangan tersebut. Aset-aset tersebut setelah dibeli maka mengalami penurunan nilai pakai (penyusutan) dan memiliki sisa masa manfaat penggunaannya.

Setiap perusahaan maupun instansi pemerintahan memiliki aset yang masa manfaat nya berbeda. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya dinas keteangakerjaan provinsi Sumatera Utara memiliki banyak aset tetap yang digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan operasional dan sarana dan melayani masyarakat umum.

Setiap aset mempunyai masa manfaat ekonomis di masa mendatang. Ketentuan umur masa manfaat ditentukan oleh pihak dinas ketenagakerjaan provinsi sumatera utara. Penghentian aset yang telah habis masa manfaat nya akan ditentukan oleh pihak Dinas ketenagakerjaan provinsi sumatera utara. Aset mana yang bisa di lelang dan tidak dilelang. dikelompokkan dengan 3 ketentuan yaitu modal berwujud, modal tak berwujud dan modal barang pakai habis.

PEMBAHASAN

Dinas ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara memperoleh aset tetap perlu mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar aset (barang) yang digunakan sebagai sarana penunjang dalam menjalankan kegiatan operasional instansi pemerintahan. Pada tahun 2019 Dinas ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara melakukan pembelian secara tunai untuk memperoleh beberapa aset yaitu:

- a. kipas angin 4 unit Rp 3.080.000
- b. kursi kerja pegawai non structural 15 unit Rp 11.990.000
- c. kursi lipat 70 unit Rp 35.805.000
- d. meja kerja kayu 20 unit Rp 15.994.000
- e. mikrofon 2 unit Rp 2.090.000
- f. Ac Split, dibeli pada tahun 2019 sebanyak 3 unit, dengan harga Rp 56.650.000
- g. Bangku tunggu, dibeli pada tahun 2019 sebanyak 1 unit, dengan harga Rp 20.988.000
- h. Laptop, dibeli pada tahun 2019 sebanyak 5 unit, dengan harga Rp 71.159.000
- i. Printer, dibeli pada tahun 2019 sebanyak 6 unit, dengan harga Rp 41.255.000
- j. Sofa, dibeli pada tahun 2019 sebanyak 1 unit, dengan harga Rp 12.116.500

maka jurnalnya adalah sebagai berikut

Tabel 1 Jurnal Umum

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
a	Kipas Angin		Rp 3,080,000	
	Kas			Rp 3,080,000
b	Kursi Kerja Pegawai		Rp 11,990,000	
	Kas			Rp 11,990,000
c	Kursi Lipat		Rp 35,805,000	
	Kas			Rp 35,805,000
d	Meja Kerja Kayu		Rp 15,994,000	
	Kas			Rp 15,994,000
e	Mikrofon		Rp 2,090,000	
	Kas			Rp 2,090,000
f	Ac Split		Rp 56,650,000	
	Kas			Rp 56,650,000
g	Bangku Tunggu		Rp 20,988,000	
	Kas			Rp 20,988,000

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
h	Laptop		Rp 71,159,000	
	Kas			Rp 71,159,000
i	Printer		Rp 41,255,000	
	Kas			Rp 41,255,000
j	Sofa		Rp 12,116,500	
	Kas			Rp 12,116,500
			Rp 271,127,500	Rp 259,011,000

Perbandingan penghentian dan pelepasan atas aset tetap dinas ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara dengan penghentian dan pelepasan atas aset tetap berdasarkan psak no 16

Tabel 2 Penghentian Aset Tetap

Dinas ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara	Berdasarkan psak no 16	keterangan
Pada tahun 2023 kelima aset tersebut dihentikan dan dilepaskan dari neraca karena masa manfaat yang telah habis dan barang tidak memiliki nilai pakai.	Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau pada waktu tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pemakaiannya atau pelepasannya.	Sesuai
Pada kelima aset tersebut tidak terjadi pelepasan di dinas ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara karena aset tersebut telah habis masa manfaat dan tidak memiliki nilai pakai.	Pelepasan aset dapat dilakukan melalui berbagai cara (misalnya: dijual, dilelang, direntalkan berdasarkan sewa pembiayaan, atau disumbangkan).	Tidak sesuai

KESIMPULAN

Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Utara dalam hal ini melakukan kegiatan akuntansinya telah berpedoman pada kebijakan akuntansi yang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16. Perolehan aset tetap telah sesuai dengan psak no 16 yaitu Dinas Ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara mengakui aset tetap memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari 12 bulan dan biaya perolehan aset tetap yang bisa diukur secara handal prinsip ini sesuai dengan psak no 16. Dinas Ketenagakerjaan provinsi Sumatera Utara melakukan perhitungan penyusutan dengan memakai metode garis lurus..

UCAPAN TERIMA KASIH (Opsional)

Penulis boleh menyampaikan rasa ungkapan terima kasih pada pihak-pihak yang mendukung dan berkontribusi terhadap penelitian ini. Bagian ini boleh ditiadakan.

REFERENSI

- T. M. Putra, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos Manado," *Jurnal EMBA*, 2019.
- n. punusingo, "Analisis Penerapan PSAK No 16 Aset Tetap Pada PT. Bank Sulutgo," *Jurnal Riset Akuntansi*, 2018.
- R. S. I. Safitri, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAP No 7," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2018.

- Y. Dwitayanti, "Tinajuan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada BKKBN Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan PSAP No 7 Tentang Akuntansi Aset Tetap," *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2018.
- H. A. Regel, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Riset Akuntansi*, 2018.
- M. Nikijuluw, "Analisis Implementasi PSAP No. 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah," *Jurnal Riset Akuntansi*, 2017.
- S. Dewi, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada PT. Metis Teknologi Corporindo," *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informatika dan Komputer*, 2018.
- D. Puspitasari, "Analisa Dampak Revaluasi Aset Tetap Terhadap Harga Pasa dan Return Saham yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneia," *Jurnal Akuntansi Riset*, 2018.
- Srikalimah, "Analisa Penerapan Metode Penyusutan Umur Manfaat dan Revaluasi Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi*, 2022.
- A. Febrianto, "Analisa Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Ditinjau dar Sudut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan UU Perpajakan Pada PT. Prodia Widya Husada," *Jurnal Ilmiah Riset akuntansi*, 2018.